

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai strategi pengembangan ekowisata mangrove melalui matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) serta *External Factor Analysis Summary* (EFAS) di Taman Edukasi Mangrove (TEM) Demang Gedi, Desa Gedangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi hutan mangrove di Taman Edukasi Mangrove tergolong sangat baik berdasarkan analisis kerapatan dan kualitas air. Kerapatan mangrove berada dalam kategori sangat baik di semua stasiun dengan nilai 3.466–4.366 ind/ha, dengan kerapatan tertinggi dipengaruhi oleh suplai nutrisi dari muara sungai. Selain itu, nilai rata-rata parameter kualitas air suhu 29 °C, pH 7 dan salinitas 30 ppt berada dalam rentang optimal dan sesuai dengan standar baku mutu, yang menunjukkan bahwa lingkungan perairan sangat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan ekosistem mangrove di kawasan tersebut.
2. Berdasarkan analisis EFAS dan IFAS, TEM Demang Gedi berada dalam Kuadran I menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki kekuatan dengan memanfaatkan peluang yang ada, terutama dalam pengembangan wisata edukasi berbasis konservasi melalui promosi ekowisata pada media digital dan hilirisasi produk olahan mangrove berbasis pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian warga.

## 5.2. Saran

Saran bagi masyarakat anak muda untuk mengaktifkan kembali karang taruna dalam upaya pengembangan ekowisata dan melakukan studi banding dengan ekowisata mangrove lain. Untuk pemerintah perlu dilakukan kerjasama antara Dinas Pariwisata untuk perbaikan infrastruktur. Lalu bagi pengelola mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam penanaman bibit mangrove dan melakukan pendampingan kepada pengunjung yang datang agar edukasi tersampaikan dengan memberikan *pre-test* sebelum penjelasan dan memberikan *post-test* setelah dijelaskan.

Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya, fokus utama penelitian ini terbatas pada evaluasi kondisi ekosistem mangrove, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang, serta persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap rencana pengembangan ekowisata. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan guna mengeksplorasi dimensi lain yang belum terakomodasi dalam kajian ini untuk menganalisis faktor internal dan eksternal lebih dalam dan melakukan edukasi kepada masyarakat bagaimana pentingnya hutan mangrove dan memberi pemahaman apa akibat jika hutan mangrove rusak.